

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian komunikasi persuasif guru pada siswa berbakat di SLB Negeri 1 Kota Bogor dalam meningkatkan kepercayaan diri untuk mengikuti lomba. Peneliti telah memperoleh data melalui wawancara mendalam dan observasi serta analisis dengan menggunakan konsep komunikasi persuasif sebagai acuan dasar dari penelitian ini dan juga sebagai bahan penjelasan dalam menerangkan fokus penelitian ini. Maka dari itu dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Komunikasi persuasif yang diberikan oleh guru terhadap siswa berbakat di SLB Negeri 1 Kota Bogor sudah sangat baik dan menjadi salah satu komunikasi yang efektif dalam membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa agar tertarik untuk berpartisipasi pada lomba dengan tujuan prestasi dan pengembangan bakat yang siswa miliki. Komunikasi yang diterapkan guru yaitu dengan pembinaan dimana dalam komunikasi persuasif akan terus berlanjut atau berulang-ulang dengan banyaknya pengembangan nilai tanpa ada unsur paksaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa juga dapat terkendali dengan menggunakan komunikasi persuasif yang guru berikan. Komunikasi persuasif yang digunakan guru berpacu pada 3 komponen yaitu afektif (pendekatan emosional), kognitif (pendekatan pengetahuan) dan komponen perilaku (pendekatan perilaku). Komunikasi persuasif disini bukan hanya menampilkan suatu komunikasi yang baik dari siswa berbakat saja melainkan bagi mereka yang masih proses untuk dapat melakukan bakat yang mereka ingin tekuni sebagai tujuan baru untuk mengembangkan potensi diri sendiri. Dan juga suatu keberhasilan dalam penggunaan komunikasi persuasif menjadikan guru sebagai aktor utama yang berperan besar dalam membantu serta membimbing bakat siswa untuk

dikembangkan dan dijadikan suatu kebanggaan bagi diri sendiri, orang tua dan juga khalayak umum.

- 2) Dalam teori yang digunakan oleh peneliti pada pembahasan yang menjadi hasil dimana teori pengaruh sosial memiliki 3 konsep utama (Kepatuhan, Identifikasi, dan Internalisasi) yang sama sama dibutuhkan dan berhubungan pada hasil penelitian. Maka peneliti juga menyimpulkan bahwa dari ketiga konsep maka yang sangat berkaitan atau lebih mendominan adalah konsep kepatuhan karena guru memberikan arahan dan motivasi pada siswa berbakat untuk mengikuti lomba dengan patuh dan disiplin dalam berlatih agar meraih prestasi. Dorongan motivasi dan juga kata positif seperti penyampaian nilai dan pemberian latihan yang diberikan oleh sang guru dengan agar mereka mau mengikuti lomba yang telah disampaikan oleh sang guru.
- 3) Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Kota Bogor ini tentunya sudah mengupayakan untuk membantu serta membimbing siswanya dalam peningkatan kepercayaan diri sehingga sekolah ini dapat menciptakan siswa yang berbakat. Selain itu dalam peningkatan kepercayaan diri siswa berbakat ini pihak sekolah selalu mengupayakan dukungan moral serta fasilitas yang dapat mengembangkan serta melatih bakat siswanya menjadi lebih baik lagi dan menjadikan sang siswa merasa selalu siap dan semangat untuk mengikuti lomba yang diawali dengan dukungan komunikasi persuasif guru, dukungan orang tua dan teman sebayanya serta seluruh proses latihan yang dilakukan oleh siswa untuk mengembangkan bakatnya di dunia yang lebih luas.

1.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan beberapa saran dari peneliti sebagai berikut :

- 1) Diharapkan guru dapat mempertahankan cara berkomunikasi dengan siswa melalui komunikasi persuasif agar setiap siswa yang memiliki bakat terus berlanjut untuk anak didik yang akan datang dan juga pengembangan bakat yang dilakukan selalu menjadi salah satu kegiatan inti untuk berkembangnya sekolah melalui anak berbakat yang ada. Guru juga harus mempertahankan komunikasi yang baik seperti dengan bahasa dan pendekatan yang halus serta menghargai opini siswa dan juga menghindari cara yang memaksa.
- 2) Bisa selalu mengembangkan komunikasi persuasif yang efektif terhadap siswa berbakat, karna hal – hal yang harus di kembangkan ialah bagaimana diri siswa dapat melakukan keberanian dengan tampil di depan umum sebagai salah satu kebanggan yang didapatkan dari pihak sekolah. Guru juga harus membantu siswa yang belum memiliki keberanian dengan bantuan komunikasi yang dimulai untuk mendengarkan terlebih dahulu keraguan dan kekhawatiran yang dirasakan siswa sebelum memberikan masukan.
- 3) Selain itu, guru diharapkan dapat lebih mengasah keterampilan dan daya pikir anak seperti memperhatikan hal yang disukai sang siswa sehingga mereka juga dapat memberikan pendapat mereka tentang apa yang mereka sukai dan juga berkesempatan untuk mengembangkannya dengan tujuan sebagai bahan yang menjadikan mereka mempunyai prestasi serta dapat mereka bawa untuk ke jenjang yang selanjutnya di masa yang akan datang.